

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu yang mengalami *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2016-2018 sebanyak 69 orang (50,0%), dan ibu hamil yang tidak mengalami *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) sebanyak 69 orang (50,0%).
2. Sebagian besar ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2016-2018 tidak mengalami preeklamsia, yakni sebanyak 94 orang (68,1%).
3. Sebagian besar ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2016-2018 tidak mengalami sungsang, yakni sebanyak 120 orang (87,0%).
4. Ada hubungan preeklamsia dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2016-2018, dengan nilai signifikan atau $p\ value = 0,003 < \alpha = 0,05$. Ibu yang mengalami preeklamsia memiliki risiko 1,6 kali lebih besar untuk mengalami *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).
5. Ada hubungan letak sungsang dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun

2016-2018, dengan nilai signifikan atau $p\ value = 0,011 < \alpha = 0,05..$
Ibu yang mengalami sungsgang memiliki risiko 1,7 kali lebih besar untuk mengalami *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD).

B. Saran

1. Bagi ibu hamil, perlunya meningkatkan informasi dan wawasan tentang kesehatan kehamilan, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi keterlambatan dalam pencegahan komplikasi dalam kehamilan. Diharapkan ibu hamil rutin dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sampai masa persalinan.
2. Bagi Rumah Sakit, perlu diadakannya pemberian informasi kesehatan ibu hamil secara mendalam kepada setiap pasien ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan di rumah sakit tersebut. Dengan tujuan agar para ibu hamil lebih waspada dan berhati-hati dalam menjalani masa kehamilan.
3. Bagi bidan atau tenaga medis lainnya di institusi Rumah agar menganjurkan kepada pasien untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan mensosialisasikan faktor risiko yang dapat menyebabkan kematian janin dalam rahim (KJDR).
4. Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dan diberi penambahan variabel untuk melakukan penelitian selanjutnya.